



**DEPO SAMPAH
KOTA JOGJA**

1. Depo Tompeyan/Utoroloyo
2. Depo Pringgokusuman
3. Depo Serangan/
Pasar Gampingan
4. Depo Dukuh/Sariloyo
5. Depo Ngasem
6. Depo THR/Katamso
7. Depo RRI Kotabaru
8. Depo Pengok
9. Depo Mandala Krida
10. Depo Argolubang
11. Depo Kebun Raya
12. Depo Nitikan
13. Depo Sorosutan
14. Depo Lapangan Karang

Satu Depo Minimal Sepuluh Armada

Untuk Selesaikan Tumpukan Sampah

JOGJA - Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja berambisi untuk mengosongkan kembali depo sampah hingga Rabu (10/12). Namun hal ini dinilai mustahil karena ketersediaan armada truk yang minim. ~Ketua Satuan Tugas Depo Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja Ning Nurani mengatakan, pembersihan satu depo saat ini, minimal harus mengerahkan sebanyak 30 truk dengan kapasitas angkut lima ton. Langkah pengosongan bisa lebih cepat jika pemerintah kota bersedia menam-

bah jumlah armada. Jika pemerintah memang tidak ingin ada depo membeludak, seharusnya dalam sehari harus bisa menyiagakan 10 truk sehari. Jumlah itu pun hanya untuk satu depo. Namun jika kapasitas depo lebih besar, jumlah armada harus ditambah. Seperti Depo RRI Kotabaru. Selama ini hanya ada dua truk dengan kapasitas 10 ton. "Dengan armada segitu kurang efektif kalau kondisinya penuh seperti sekarang, setelah diangkut langsung penuh kembali," ujar Nurani saat ditemui di Depo RRI Kotabaru kemarin (8/12). Selain ketersediaan armada, Nurani juga menekankan pen-

tingnya pengurangan sampah dari sumbernya. Sebab dengan belum adanya kesadaran masyarakat untuk memilah sampah tentu penumpukan depo akan terus berulang. "Sosialisasi harus dilakukan secara masif, terutama menasar tempat-tempat usaha yang berkontribusi besar membuang sampah," tuturnya. Sementara itu, Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo menyebut, akan mengerahkan 100 truk sampah untuk mencapai target pengosongan depo. Dia optimistis bisa mencapai target pengosongan depo karena sampah yang mengendap hanya sekitar 200 ton.



MEMBELUDAK: Kondisi Depo RRI Kotabaru yang sudah penuh sampah kemarin (8/12).

Hasto menyatakan, ambisi mengosongkan kembali depo untuk menyambut libur panjang Natal 2025 dan Tahun Baru 2026. Khususnya di Depo RRI Kotabaru. Karena menjadi kawasan sentral ibadah umat Nasrani saat perayaan Natal. "Hari Rabu (10/12) itu batas terakhir. Makanya kami mau mengerahkan 100 truk," tegasnya. (im/eno/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 13 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005